

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui kegiatan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, guru merupakan pihak yang paling berkompeten dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran di sekolah.

Guru adalah tenaga pendidik yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada baik buruknya pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu, wajar jika orang tua siswa banyak berharap kepada guru dalam mendidik anak-anak mereka agar bisa berkembang baik dari sisi pengembangan intelektual maupun perilaku, bahkan pemerintah juga berharap guru dapat mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Selama ini masyarakat sering kali mengira bahwa guru yang bekerja di sekolah negeri maupun swasta memiliki status pegawai negeri sipil. Padahal tidak semua guru yang bekerja di sekolah-sekolah tersebut berstatus sebagai pegawai negeri sipil atau sering disebut guru tidak tetap, guru honorer atau guru kontrak. Bahkan sebagian besar guru yang ada di Indonesia masih berstatus sebagai guru tidak tetap (honerer/kontrak).

Profesi guru adalah jenis pekerjaan paling mulia di antara pekerjaan yang lain, karena di tangan gurulah masa depan generasi penerus bangsa ini ditentukan. Maju dan mundurnya pendidikan juga ditentukan oleh guru. Namun, dibalik tugas mulia tersebut terdapat kondisi yang sangat memprihatinkan di mana sebagian besar guru di Indonesia yang merupakan guru swasta dengan status guru tidak tetap (honorar/kontrak) belum bisa mendapatkan hak-haknya secara wajar.

Guru tidak tetap (honorar/kontrak) yang bekerja pada beberapa sekolah negeri maupun swasta, sampai saat ini belum memiliki standar gaji yang menitikberatkan pada bobot jam pelajaran, tingkatan jabatan, dan tanggung jawab masa depan siswanya. Apalagi untuk guru tidak tetap (honorar/kontrak) yang mengajar di tingkat SLTA. Banyak di antara mereka yang bekerja melebihi dari imbalan yang mereka terima. Dengan kata lain, gaji, tunjangan dan insentif yang mereka terima tidak sebanding dengan pekerjaan dan tanggung jawab yang dibebankan terhadap masa depan siswanya. Berhasil atau tidaknya menyelesaikan program pendidikan di sekolah untuk melanjutkan ke perguruan tinggi ataupun masuk ke dunia kerja, bergantung pada kapabilitas guru SLTA ini.

Motivasi merupakan suatu kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Motivasi dapat mempengaruhi prestasi seorang guru tidak tetap (honorar/kontrak) dalam melakukan pekerjaannya. Banyak faktor yang dapat menyebabkan motivasi kerja seorang guru tidak tetap (honorar/kontrak) menjadi tinggi, yaitu keinginan untuk mencerdaskan anak-

anak bangsa. Selain itu, guru tidak tetap (honorar/kontrak) juga akan lebih termotivasi jika gaji, tunjangan dan insentif, fasilitas kerja, mengikutkan guru dalam program sertifikasi dan sebagainya diberikan dengan layak sesuai pekerjaan yang dilakukannya. Sebaliknya, motivasi kerja seorang guru tidak tetap (honorar/kontrak) akan menjadi rendah jika apa yang diperolehnya tidak sesuai dengan apa yang dikerjakannya, seperti jam kerjanya yang terlalu padat tetapi penghasilannya tidak sesuai dengan apa yang dikerjakannya.

Di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas saat ini memiliki 3 (tiga) SLTA swasta, yaitu SMA AMKUR, SMK FILADELFIA dan MAS MUDI. Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di ketiga sekolah ini. Data mengenai guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi di SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas disajikan pada tabel berikut:

TABEL 1.1: Data Guru Ekonomi di SLTA Swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas Tahun Ajaran 2012/2013

No	Nama Sekolah	Nama Guru	Status Kepegawaian*		Pendidikan Terakhir	Jurusan	Status Sertifikasi**	
			GTY	GTT			S	B
1.	SMA AMKUR	Drs. Edy F.X Adrianus, SE	√	-	S1 S1	Ekonomi	√	-
			√	-		Pend. Ekonomi	√	-
2	SMK FILADELFIA	Nia Magdalena, S.Pd	-	√	S1	Akuntansi	-	√
3.	MAS MUDI	Endang Trisnawati, S.Pd	-	√	S1	Pend. Ekonomi/ Koperasi	-	√

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sambas, 2013.

Keterangan: * GTY = Guru Tetap Yayasan; GTT = Guru Tidak Tetap

** S = Sudah; B = Belum

Dari Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa SLTA swasta yang ada di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas berjumlah 3 (tiga) sekolah dengan 4 (empat) orang guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi. Dari 4 (empat)

orang guru ekonomi dapat diketahui bahwa 2 (dua) orang berstatus sebagai guru tetap yayasan yang sudah mengikuti program sertifikasi guru dan sebanyak 2 (dua) orang berstatus sebagai guru tidak tetap (honorar/kontrak) yang belum mengikuti program sertifikasi guru.

Guru tidak tetap (honorar/kontrak) tidak mendapatkan fasilitas yang sama dengan guru tetap lainnya. Selain itu masa depannya pun kurang jelas karena status kepegawaiannya. Guru tidak tetap (honorar/kontrak) tidak mengetahui apakah akan diangkat menjadi guru tetap atau sebagai guru tidak tetap (honorar/kontrak) selamanya. Bahkan jika sekolah tidak membutuhkan jasanya lagi, maka guru tidak tetap (honorar/kontrak) dapat kehilangan pekerjaannya. Motivasi kerja guru tidak tetap (honorar/kontrak) akan rendah jika penghasilan yang didapatkannya tidak sesuai dengan apa yang dikerjakannya. Tetapi bukan hanya imbalan saja yang dapat menyebabkan motivasi kerja guru tidak tetap (honorar/kontrak) namun faktor-faktor lain juga dapat menyebabkan rendahnya motivasi kerja guru. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti motivasi kerja pada guru ekonomi SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas.

B. Masalah dan Sub Masalah Penelitian

Guru ekonomi di SLTA swasta memiliki peranan yang sangat penting bagi perbaikan mutu pendidikan di tingkat SLTA. Namun, kenyataannya status yang disandang oleh guru ekonomi di SLTA swasta sedikit banyak dapat mempengaruhi kinerjanya. Pemerintah dinilai masih diskriminatif dalam hal pengelompokan status guru. Hal itu dapat dilihat dari masih adanya

kesenjangan pendapatan, tunjangan, dan fasilitas yang diterima oleh guru tidak tetap (honorar/kontrak) yang mengajar di SLTA swasta. Kondisi ini tentu saja dapat berpengaruh terhadap motivasi kerja guru ekonomi di SLTA swasta. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan motivasi kerja guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana motivasi kerja guru ekonomi SLTA Swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas?”

Sehubungan dengan masalah umum tersebut, maka dapat dibuat sub-sub masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Motivasi kerja intrinsik apa saja yang mempengaruhi kinerja guru ekonomi SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas?
2. Motivasi kerja ekstrinsik apa saja yang mempengaruhi kinerja guru ekonomi SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui motivasi kerja guru ekonomi SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas. Sedangkan secara khusus, tujuan dilakukakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi kerja intrinsik guru ekonomi SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas.
2. Untuk mengetahui motivasi kerja ekstrinsik guru ekonomi SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan temuan baru dalam faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja guru di suatu sekolah, khususnya di SLTA swasta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan dalam mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan ke dalam suatu penelitian terutama yang berhubungan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membuat dan menjadikan guru lebih termotivasi dalam mendidik siswa agar dapat memperbaiki mutu pendidikan di sekolah.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan guru agar lebih termotivasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian diperlukan untuk memperjelas batasan-batasan penelitian terutama dalam penggunaan variabel penelitian dan fokus penelitian agar dapat menghindari kesalahan persepsi ataupun penafsiran

dalam penelitian. Adapun variabel dan fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:60), variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Selanjutnya menurut Suharsimi Arikunto (2006:116), variabel adalah “gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi: laki-laki-perempuan; berat badan. Karena ada berat 40kg, 50kg dan sebagainya. Gejala adalah obyek penelitian sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi.”

Jadi, variabel penelitian merupakan suatu atribut atau konsep yang mempunyai bermacam nilai tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti merupakan variabel tunggal atau variabel mandiri, karena peneliti tidak bermaksud menghubungkan antara suatu variabel dengan variabel lain, serta tidak membandingkan suatu variabel dengan berbagai kelompok dan situasi lain.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi kerja guru ekonomi SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Pontianak dengan sub-sub variabel yang diteliti sebagai berikut:

- a. Motivasi kerja intrinsik dengan aspek yang diteliti adalah:
 - 1). Prestasi kerja.
 - 2). Pengakuan/penghargaan.
 - 3). Pekerjaan itu sendiri.
 - 4). Tanggung jawab terhadap tugas.
 - 5). Peluang untuk maju dan tumbuh.
- b. Motivasi kerja ekstrinsik dengan aspek yang diteliti adalah:
 - 1). Gaji yang diterima.
 - 2). Hubungan kerja.
 - 3). Kondisi kerja.
 - 4). Pengawasan (supervisi).
 - 5). Kompensasi.

2. Definisi Operasional

Untuk menyamakan pemahaman konsep-konsep dalam variabel ini dan untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran judul yang diteliti dan permasalahannya, maka perlu kiranya penulis memberikan penjelasan istilah-istilah yang digunakan agar mempunyai persamaan persepsi. Adapun istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Analisis

Menurut Nana Sudjana (2009:27), analisis adalah “memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya.”

Analisis dalam penelitian ini adalah penyelidikan yang dilakukan dengan menguraikan atau melakukan analisa terhadap motivasi kerja guru ekonomi SLTA swasta di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas.

b. Motivasi Kerja Guru

Motivasi kerja guru SLTA swasta dalam penelitian ini adalah dorongan yang timbul pada diri guru ekonomi SLTA swasta baik dari dalam (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) untuk bekerja lebih baik dan bersemangat dalam meningkatkan kualitas kerjanya dalam mengajar, sehingga memiliki siswa yang berkualitas. Motivasi kerja guru SLTA swasta dalam penelitian ini diukur melalui variabel-variabel sebagai berikut:

- 1). Motivasi intrinsik dalam penelitian ini adalah dorongan untuk melakukan pekerjaan yang berasal dari dalam diri guru ekonomi SLTA swasta sendiri. Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi intrinsik dalam penelitian ini terdiri dari:
 - a). Prestasi kerja dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai oleh guru ekonomi di SLTA swasta dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaannya.
 - b). Pengakuan/penghargaan dalam penelitian ini adalah balas jasa yang diberikan berupa non materi dan bersifat psikologis yang dapat menimbulkan rasa senang dan bahagia bagi guru ekonomi di SLTA swasta yang mendapatkannya.

- c). Pekerjaan itu sendiri adalah kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan kewajibannya sebagai guru ekonomi di SLTA swasta.
- d). Tanggung jawab terhadap tugas dalam penelitian ini adalah sejauh mana guru ekonomi melaksanakan tanggung jawabnya dalam proses belajar mengajar yang telah diembankan sekolah, seperti tidak bolos mengajar, membuat RPP, silabus dan sebagainya, sehingga tanggung jawab yang diberikan sekolah dapat memotivasi dalam melaksanakan tugas mengajar.
- e). Peluang untuk maju dan tumbuh dalam penelitian ini adalah ada tidaknya kesempatan yang diberikan sekolah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki guru ekonomi SLTA swasta, misalnya mengikuti pelatihan-pelatihan, mengikuti sertifikasi dan sebagainya.

2). Motivasi ekstrinsik dalam penelitian ini adalah dorongan untuk melakukan pekerjaan yang berasal dari luar diri guru ekonomi SLTA swasta sendiri, yaitu dorongan yang berasal dari sekolah dan yayasan. Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi intrinsik dalam penelitian ini terdiri dari:

- a). Gaji dalam penelitian ini adalah hak yang diterima oleh guru atas pekerjaannya dari penyelenggara pendidikan atau satuan pendidikan dalam bentuk finansial yang biasanya dibayarkan setiap satu bulan sekali.

- b). Hubungan kerja dalam penelitian ini adalah perjanjian kerja sama antara guru ekonomi SLTA swasta dengan sekolah yang di dalamnya juga memuat jalinan kerja sama antara guru ekonomi dengan kepala sekolah, guru-guru, tata usaha dan siswa selama kegiatan pembelajaran di sekolah.
- c). Kondisi kerja dalam penelitian ini adalah keadaan atau suasana lingkungan kerja di sekolah yang dapat memberikan perasaan nyaman, aman dan bersih ketika berada di sekolah sehingga memotivasi guru untuk melaksanakan tugasnya.
- d). Pengawasan (supervisi) dalam penelitian ini adalah suatu upaya atau tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengawasi kegiatan kerja guru ekonomi SLTA swasta dalam rangka menjamin agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan harapan.
- e). Kompensasi dalam penelitian ini adalah imbalan atau balas jasa yang diberikan kepada guru ekonomi di SLTA swasta dalam bentuk tunjangan-tunjangan.

c. Guru Ekonomi

Guru ekonomi dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi dan akuntansi di SLTA yang berlatar belakang strata satu (S1) pendidikan ekonomi/koperasi maupun ekonomi dan akuntansi (Akta-IV).